

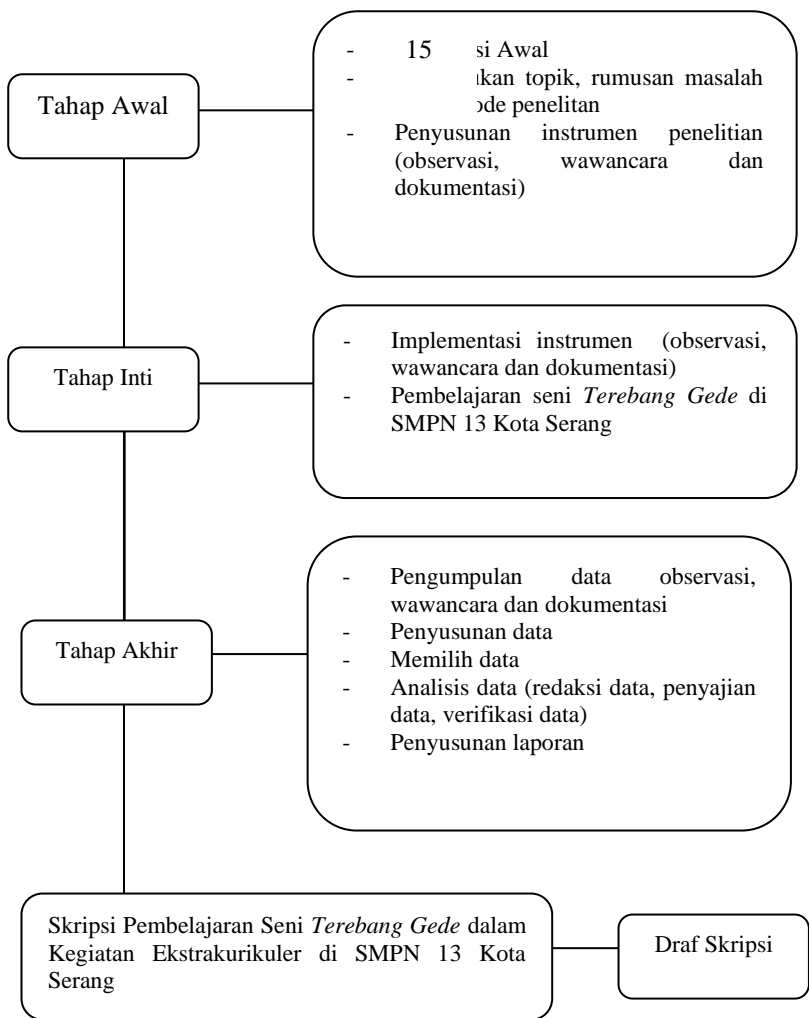
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam kegiatan penelitian khususnya untuk dapat menghasilkan kualitas yang baik dengan data-data yang akurat, diperlukan sebuah persiapan dan pelaksanaannya yang benar-benar tepat, sehingga setiap langkah yang dilakukan akan terencana dengan baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka hal pertama yang peneliti lakukan dalam mengkaji kegiatan pembelajaran Seni *Terebang Gede* di SMPN 13 Kota Serang, adalah menyusun sebuah desain penelitian yang digunakan dalam mengkaji seluruh permasalahan yang telah disusun dalam merumuskan masalah pada BAB sebelumnya.

Sebelum menentukan desain penelitian yang akan digunakan, langkah pertama yang peneliti lakukan adalah menentukan metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan merupakan hal penting, karena dengan menggunakan metode yang tepat akan mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Berkaitan dengan hal tersebut, karena data-data mengenai masalah yang ingin dikaji sudah ada dimana kegiatan pembelajaran *Terebang Gede* pada kegiatan ekstrakurikuler telah berlangsung cukup lama, maka metode yang peneliti anggap tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Pemilihan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan bahwa peneliti hanya ingin mendeskripsi semua data yang berhasil ditemukan di lapangan penelitian, sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan. Selain itu, pemilihan metode dan pendekatan ini didasarkan kepada alasan bahwa kegiatan pembelajaran seni *Terebang Gede* dalam ekstrakurikuler di SMPN 13 Kota Serang bukan merupakan rekayasa yang dilakukan oleh peneliti. Kegiatan tersebut telah ada dan berlangsung lama dengan hasil yang cukup baik. Oleh karena itu aplikasi metode agar dapat menghasilkan penelitian yang akurat, maka desain penelitian yang tepat peneliti gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Bagan Desain Penelitian Pembelajaran Seni *Terebang Gede*
Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 13 Kota Serang

Guna Mujahada Viedar, 2020

**PEMBELAJARAN SENI TEREBANG GEDE DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SMPN 13 KOTA SERANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan bagian di atas desain penelitian proses pembelajaran seni *Terebang Gede* di SMPN 13 Kota Serang dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Awal

Pada tahap awal, peneliti membuat rancangan penelitian dengan melakukan observasi awal. Observasi awal dilakukan dengan bertemu dengan pihak sekolah, pembina ekstrakurikuler, dan pelatih ekstrakurikuler seni *Terebang Gede*. Kemudian penelitian merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Rumusan masalah berkaitan dengan proses, metode dan evaluasi pembelajaran seni *Terebang Gede* di SMPN 13 Kota Serang

2. Tahapan Inti

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan dan metode penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan proses, metode dan evaluasi pembelajaran seni terbang gede. Data-data tersebut dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi) kemudian melakukan penyusunan data hasil penelitian, pemilihan data yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data dan menganalisis data (reduksi data, penyajian, analisis data dan verifikasi data) serta penyusunan data-data dari hasil kajian teori, materi yang diterapkan dan metode proses pembelajaran seni *Terebang Gede*, kemudian langkah selanjutnya peneliti membahas dan menuliskan hasil penelitian, serta menarik kesimpulan dari penelitian tentang proses pembelajaran seni *Terebang Gede*.

Setelah tahap awal, tahap inti dan tahap akhir dilakukan jadilah draft skripsi yang akan diuji sidangkan (disiminasi) dengan judul skripsi Pembelajaran Seni *Terebang Gede* Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 13 Kota Serang.

Ketiga tahapan penelitian, ini memaparkan bahwa penelitian yang berjudul pembelajaran seni *Terebang Gede* didesain dengan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif dengan menggambarkan, memaparkan dan mendeskripsikan kedalam bentuk laporan akhir penelitian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam partisipan penelitian ini adalah pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan siswa SMPN 13 Kota Serang yang mengikuti Ekstrakurikuler seni *Terebang Gede* yang terdiri dari kelas VII dan VIII yang berjumlah keseluruhan 18 orang siswa.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 13 Kota Serang yang beralamat di Jl. Kagungan No. 7 Lontar Baru, Kecamatan Serang, Kota Serang – Provinsi Banten.

3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian akan lebih lengkap apabila komponen lainnya mendukung, salah satunya adalah instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu SMPN 13 Kota Serang. Dalam hal ini peneliti mengamati langsung proses pembelajaran seni *Terebang Gede* dalam kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari kegiatan a,wal, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Pedoman observasi dibuat dan terlampir. Adapun yang diamati selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran, meliputi pemilihan materi dan pengembangan materi.
2. Metode yang digunakan selama pembelajaran berlangsung.
3. Media yang digunakan selama pembelajaran.
4. Hasil atau evaluasi pembelajaran.

3.3.2 Pedoman Wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara berupa pertanyaan agar proses wawancara tidak terlalu menyimpang dan agar mempermudah peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam pembelajaran seni *Terebang Gede* tersebut. Wawancara dilakukan langsung terhadap subjek penelitian. Diantaranya pelatih *Terebang Gede* yang mengajar pada kegiatan ekstrakurikuler seni *Terebang Gede*, dan salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni *Terebang Gede* di SMPN 13 Kota Serang. Wawancara dilakukan secara terstruktur sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun terlebih dahulu.

Guna Mujahada Viedar, 2020

PEMBELAJARAN SENI TEREBANG GEDE DALAM KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SMPN 13 KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen baik itu dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini terarah pada observasi dan wawancara yang dilakukan di SMPN 13 Kota Serang. Proses observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan alat bantu berupa buku tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara kepada pelatih dan salah satu siswa. Kamera digital untuk mengambil foto dan video, juga perekam suara untuk merekam proses wawancara baik dengan pelatih maupun siswa yang mengikuti pembelajaran kesenian Terebang. Alat bantu tersebut sangat membantu dalam proses penelitian pembelajaran seni *Terebang Gede* dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 13 Kota Serang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan apa yang di inginkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk memperoleh data faktual berdasarkan pengamatan di lokasi penelitian. Teknik observasi yang dilakukan peneliti adalah teknik *si non partisipan*, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran seni *Terebang Gede* tersebut, akan tetapi peneliti hanya mengamati pembelajaran seni *Terebang Gede* dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 13 Kota Serang. Peneliti melakukan observasi selama 5 minggu. Peneliti melakukan observasi awal pada hari Jum'at tanggal 13 April 2018 dan untuk observasi selanjutnya dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 April 2018, Sabtu tanggal 28 April 2018, Sabtu tanggal 5 Mei 2018, dan hari Sabtu tanggal 12 Mei 2018. Proses pembelajaran seni *Terebang Gede* dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 13 Kota Serang berlangsung 1 hari dalam satu minggu, yakni hari Sabtu pukul 15.00 – 17.00 WIB. Penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran seni *Terebang Gede* di SMPN 13 Kota Serang. Observasi yang dilakukan oleh peneliti mencakup keseluruhan proses yang terjadi di lapangan, baik terhadap siswa maupun pelatih. Dalam hal ini peneliti mengamati langsung proses pembelajaran. Fenomena-fenomena yang terjadi dalam kelangsungan proses pembelajaran menjadi pengamatan peneliti.

Guna Mujahada Viedar, 2020

PEMBELAJARAN SENI TEREBANG GEDE DALAM KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SMPN 13 KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab kepada responden yang menjadi narasumber, bertujuan untuk mendapatkan informasi berdasarkan perasaan dan pemikiran secara terbuka dan bebas, wawancara bisa disampaikan dalam bentuk lisan maupun tulisan. "Bentuk pertanyaan dalam wawancara bisa sangat terbuka, sehingga responden mempunyai keleluasan untuk memberikan jawaban atau penjelasan." Sukmadinata, (2012, hlm. 216). Dari kutipan diatas bisa disimpulkan bahwa wawancara dapat menggali data penelitian dengan keleluasan memberikan jawaban sehingga data yang didapat murni berdasarkan hasil pemikiran dari narasumber itu sendiri. Wawancara dilakukan kepada narasumber yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran seni *Terebang Gede* yakni bapak Juhdi selaku Pelatih kegiatan ekstrakurikuler pada tanggal 5 Mei 2018. Wawancara dilakukan dengan pelatih, karena pelatih menguasai tentang seni *Terebang Gede*, dan wawancara dengan salah satu siswa SMPN 13 Kota Serang mengikuti pembelajaran Seni terebang gede yang bernama Ardi pada tanggal 5 Mei 2018. Wawancara dilakukan dengan siswa tersebut, karena lebih terampil dari teman-teman yang lainnya.

3.4.3 Dokumentasi

Peneliti mengambil teknik dokumentasi berupa pendokumentasian berbagai catatan lapangan dan pendokumentasian visual, yang bertujuan untuk melengkapi data hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat berupa kamera digital untuk mengambil foto dan video, perekam suara berupa handphone yang bertujuan untuk memaksimalkan penelitian tentang segala kegiatan yang berkaitan dengan materi penelitian untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Semua data yang didapat dipilih disesuaikan dengan topik penelitian agar mencapai suatu tujuan penelitian.

3.4.4 Studi Literat

Dalam proses berlangsungnya penelitian ini, peneliti tidak hanya melakukan observasi dan wawancara saja, melainkan mencari data tulisan, buku dan referensi yang mendukung dalam penelitian ini. Baik buku yang ada di perpustakaan maupun yang ada diluar kampus. Serta tulisan lain yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah

3.5 Analisis Data

3.5.1 Reduksi Data

Guna Mujahada Viedar, 2020

PEMBELAJARAN SENI TEREBANG GEDE DALAM KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SMPN 13 KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reduksi data berarti rangkuman data, maka reduksi data berarti merangkum data, memilih data yang pokok. Dikarenakan data yang diperoleh selama penelitian dilapangan cukup banyak dan rumit, maka peneliti harus mereduksi data.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah reduksi data, maka peneliti melakukan penyajian data. Hal ini bertujuan untuk mengorganisir data yang didapat supaya dapat dipahami dengan mudah.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Setelah reduksi data dan penyajian data sudah dilakukan maka peneliti melakukan ferivikasi atau menarik kesimpulan dengan mencari makna data yang diperoleh di lapangan.

3.5.4 Penyusunan Laporan

Hal-hal yang didapat dilapangan, termasuk sumber-sumber data yang dipilih, dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan dibuat laporan yang berupa sebenarnya seperti apa yang terjadi di tempat penelitian. Dalam laporan ini juga tercantum hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian berlangsung.